

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada pekerja perabot di Kecamatan Nanggalo Kota Padang, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai hubungan kadar debu, masa kerja dan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja perabot di kecamatan nanggalo kota padang sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh pekerja perabot di Kecamatan Nanggalo Kota Padang mengalami Infeksi Saluran Pernapasan Akut
2. Lebih dari separuh pekerja perabot di Kecamatan Nanggalo Kota Padang yang kadar debunya tinggi.
3. Lebih dari separuh pekerja perabot di Kecamatan Nanggalo Kota Padang yang masa kerjanya lama.
4. Lebih dari separuh pekerja perabot di Kecamatan Nanggalo Kota Padang yang tidak menggunakan alat pelindung diri pada saat bekerja.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara kadar debu dengan infeksi saluran pernapasan akut pada pekerja perabot di Kecamatan Nanggalo Kota Padang dengan *Prevalence Odds Ratio* sebesar 66 kali.
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara masa kerja pekerja dengan infeksi saluran pernapasan akut pada pekerja perabot di Kecamatan Nanggalo Kota Padang dengan *Prevalence Odds Ratio* sebesar 4,792 kali.
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan alat pelindung diri dengan infeksi saluran pernapasan akut pada pekerja perabot di Kecamatan Nanggalo Kota Padang dengan *Prevalence Odds Ratio* sebesar 9,167 kali.

1.2 Saran

1. Sebaiknya dari pihak perabot itu sendiri menyediakan alat pelindung diri terutama masker yang digunakan pekerja sehingga dapat mencegah terjadinya infeksi saluran pernapasan akut yang menyebabkan penyakit akibat kerja.
2. Sebaiknya dari pihak Dinas Kesehatan melakukan pemantauan berkala terhadap kesehatan pekerja perabot sehingga dapat mengurangi penyakit akibat kerja.
3. Adanya pelatihan atau seminar tentang kadar debu yang di adakan oleh pihak Puskesmas sehingga para pemilik perabot dan pekerja perabot mengetahui akibat dari pekerjaan yang menghasilkan debu.
4. Untuk penelitian selanjutnya disarankan tentang pengaruh kadar debu perabot terhadap penyakit paru obstruksi kronik yang menggunakan *spirometri* sebagai alat ukur.

